

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR KEASLIAN TULISAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Luka.....	9
2.2 Konsep Penyembuhan Luka.....	12
2.3 Konsep Total Protein.....	20
2.4 Konsep Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>).....	23
2.5 Konsep Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) Galur Wistar.....	30
2.6 Kerangka Konsep.....	35
2.7 Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Desain Sampling.....	40
3.3 Variabel Penelitian.....	42
3.4 Definisi Operasional.....	43
3.5 Alat, Bahan, dan Instrumen Penelitian.....	43
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
3.7 Metode Prosedur Penelitian.....	46
3.8 Pengolahan Data.....	49
3.9 Etika Penelitian.....	51
3.10 Kerangka Kerja.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	57
4.2 Hasil Penelitian.....	58
4.3 Pembahasan.....	78
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lidah Buaya	25
Gambar 3.1 Skema <i>post-tes only control group design</i>	38
Gambar 4.1 Ruang pemeliharaan hewan coba di laboratorium Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.....	57
Gambar 4.2 Pembuatan luka insisi pada tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur wistar	60

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Diagram Karakteristik Sampel Berdasarkan Kelompok	58
Diagram 4.2	Diagram Karakteristik Sampel Berdasarkan Berat Badan Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) Galur Wistar	59
Diagram 4.3	Hasil pemeriksaan kadar total protein tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur wistar dengan diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9% pada hari ke-4, 8, dan 12.....	62
Diagram 4.4	Hasil pemeriksaan kadar total protein tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur wistar dengan diberikan perawatan menggunakan Tulle <i>framycetin sulfate</i> pada hari ke-4, 8, dan 12 ...	64
Diagram 4.5	Hasil pemeriksaan kadar total protein tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur wistar dengan diberikan perawatan menggunakan Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>) 10% pada hari ke-4, 8, dan 12.....	66
Diagram 4.6	Hasil pemeriksaan kadar total protein tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur wistar dengan diberikan perawatan menggunakan Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>) 20% pada hari ke-4, 8, dan 12.....	68
Diagram 4.7	Hasil pemeriksaan kadar total protein tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur wistar dengan diberikan perawatan menggunakan Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>) 40% pada hari ke-4, 8, dan 12.....	70
Diagram 4.8	Hasil pemeriksaan kadar total protein tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur wistar antara yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9%, Tulle <i>framycetin sulfate</i> , Topikal gel ekstrak lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) 10 %, Topikal gel ekstrak lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) 20%, dan Topikal gel ekstrak lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) 40% pada hari ke-4	71
Diagram 4.9	Hasil pemeriksaan kadar total protein tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur wistar antara yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9%,Tulle <i>framycetin sulfate</i> , Topikal gel ekstrak lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) 10 %, Topikal gel ekstrak lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) 20%, danTopikal gel ekstrak lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) 40% pada hari ke-8	73
Diagram 4.10	Hasil pemeriksaan kadar total protein tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur wistar antara yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9%, <i>framycetin sulfate</i> , Topikal gel ekstrak lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) 10 %, Topikal gel ekstrak lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) 20%, dan Topikal gel ekstrak lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) 40% pada hari ke-12.....	75
Diagram 4.11	Hasil pemeriksaan kadar total protein tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur wistar antara yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9%, Tulle <i>framycetin sulfate</i> , Topikal gel ekstrak lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) 10 %, Topikal gel ekstrak lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) 20%, dan Topikal gel ekstrak lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) 40% pada hari ke-4, 8, dan 12	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fase Penyembuhan Luka	18
Tabel 2.2 Zat-Zat yang terkandung dalam Lidah Buaya.....	26
Tabel 2.3 Bahan dan Unsur Kimia yang Terkandung Dalam Gel lidah Buaya	25
Tabel 2.4 Kandungan Asam Amino Dalam Gel Lidah Buaya.....	27
Tabel 2.5 Kandungan Nutrient yang Terkandung Dalam Gel Lidah Buaya.....	27
Tabel 2.6 Bahan-bahan aktif Dalam Lidah Buaya	28
Tabel 2.7 Kandungan Mineral Pada Lidah Buaya	28
Tabel 2.8 Data Biologis Tikus Putih	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>) Terhadap Kadar Total Protein Luka Insisi Pada Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) Galur Wistar	43
Tabel 4.1 Hasil <i>screening</i> fitokimia <i>Aloe vera</i>	59
Tabel 4.2 Kadar Total Protein Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) Galur Wistar yang diberikan perawatan dengan menggunakan NaCl 0,9% pada hari ke-4, 8, dan 12	61
Tabel 4.3 Kadar Total Protein Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) Galur Wistar yang diberikan perawatan dengan menggunakan Tulle <i>framycetin</i> <i>sulfate</i> pada hari ke 4, 8, dan 12	63
Tabel 4.4 Kadar Total Protein Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) Galur Wistar yang diberikan perawatan dengan menggunakan Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>)10% pada hari ke-4, 8, dan 12	65
Tabel 4.5 Kadar Total Protein Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) Galur Wistar yang diberikan perawatan dengan menggunakan Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>) 20% pada hari ke-4, 8, dan 12	67
Tabel 4.6 Kadar Total Protein Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) Galur Wistar yang diberikan perawatan dengan menggunakan Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>) 40% pada hari ke-4, 8, dan 12	69
Tabel 4.7 Perbedaan Perawatan Luka Insisi dengan Berbagai Perlakuan Hari ke-4	72
Tabel 4.8 Perbedaan Perawatan Luka Insisi dengan Berbagai Perlakuan Hari ke- 8	74
Tabel 4.9 Perbedaan Perawatan Luka Insisi dengan Berbagai Perlakuan Hari ke-12	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Plan Of Action	91
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	92
Lampiran 3 SOP Pembuatan Topikal Gel Ekstrak Aloe vera	96
Lampiran 4 SOP Pembuatan Luka Insisi	100
Lampiran 5 SOP Perawatan Luka Insisi NaCl 0,9%.....	102
Lampiran 6 SOP Perawatan Luka Insisi Tulle <i>Framycetin Sulfate</i>	103
Lampiran 7 SOP Perawatan Luka Insisi Topikal Gel Ekstrak Aloe vera	104
Lampiran 8 SOP Pemeliharaan Tikus	105
Lampiran 9 SOP Pengambilan Sampel Darah dan Dekapitasi Tikus	106
Lampiran 10 Pembuatan Pakan Tikus Putih	108
Lampiran 11 Prosedur Pemeriksaan Total Protein.....	109
Lampiran 12 Sertifikat Etik.....	110
Lampiran 13 Surat Keterangan Analisis Fitokimia Dan Ekstraksi Gel	111
Lampiran 14 Hasil Pemeriksaan Total Protein dan Darah Tikus.....	113
Lampiran 15 Hasil SPSS	118
Lampiran 16 Surat Ijin Penelitian	127
Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	128
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	130
Lampiran 19 Lembar Konsultasi.....	132
Lampiran 20 Dana Penyewaan Laboratorium dan Pemeriksaan Darah.....	136
Lampiran 21 Curriculum Vitae	139